

TEMA 1

IBADAH YANG SEJATI

A. Dasar: Roma 12:1

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

B. Pendahuluan

1. Allah memerintahkan agar kita beribadah, bahkan bangsa Israel keluar dari Mesir, agar dapat beribadah kepada Tuhan. Baca: **KELUARAN: 9:13.**

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Bangunlah pagi-pagi dan berdirilah menantikan Firaun dan katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku.

2. Dalam *Perjanjian Lama*, kata “beribadah” merupakan terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris “*to serve*” yang artinya “*melayani*”. Dalam bahasa Ibrani digunakan kata “*abad*” yang berarti “*bekerja seperti seorang budak*”, atau “*mengabdikan kepada seorang raja*”, atau “*melayani dalam fungsi keimaman*”.

3. Dalam *Perjanjian Baru* digunakan kata dalam bahasa Inggris “*to worship*” yang artinya “*menyembah*”.
4. Allah memandang *ibadah* sebagai suatu hal yang *sangat penting* sehingga Allah memerintahkan bangsa Israel keluar dari Mesir agar dapat *beribadah secara khusus* kepada Allah.
5. Dalam *ROMA 12:1*, Allah telah memanggil kita untuk keluar dari perbudakan dosa. Hal ini bertujuan supaya kita bisa memulihkan kehidupan *ibadah kita*.
6. Allah minta orang percaya mempersembahkan tubuh sebagai ibadah yang *sejati* dan memakai hidup kita untuk *menyembah* dan *melayani Allah*.

C. Pembahasan

1. Mengapa kita harus beribadah?
 - a. Perintah Tuhan untuk mengingat pembebasan kita dari dosa

KELUARAN 13:8: *Pada hari itu harus kauberitahukan kepada anakmu laki-laki: Ibadah ini adalah karena mengingat apa yang dibuat TUHAN kepadaku pada waktu aku keluar dari Mesir.*

 - Orang Israel dibebaskan dari penindasan dan perbudakan di Mesir. Mereka tidak mampu melawan Firaun yang berkuasa. Hanya oleh kekuatan Allah mereka dibebaskan.
 - Orang Israel di Mesir adalah simbol manusia yang hidup dalam

kutuk dan *perhambaan dosa*. Manusia tidak mampu menolong dirinya, hanya oleh kuasa Tuhan Yesus, kita dibebaskan. Ibadah adalah *perayaan syukur* atas kemerdekaan dari dosa.

- Manusia yang dibebaskan pasti akan *to worship* (menyembah) dan *to serve* (melayani) ALLAH. Ibadah adalah *tanda kemenangan* kita atas dosa. Tidak ada kemenangan yang lebih besar dari itu:
 - ✓ Kalau Anda menang dalam lomba hanya dapat piala.
 - ✓ Kalau menang dari sakit hanya dapat kesehatan sementara.
 - ✓ Kalau menang dalam bisnis hanya dapat keuntungan yang cuma dinikmati selama hidup.
 - ✓ Tapi kalau menang dari dosa *kita mendapat keselamatan* dan *kehidupan kekal* di sorga.
- Kita adalah *the worshiper* (makhluk penyembah). Allah menciptakan tubuh kita dengan *kelengkapan tubuh* untuk menyembah (*kepala menunduk/*

menengadah, mulut memuji, tangan menatang, punggung membungkuk, lutut bertelut).

- Ibadah kita memiliki kuasa untuk menghasilkan mukjizat dalam hidup orang percaya.
- **Kesaksian:** seorang dokter bedah di Inggris, menderita kanker kelenjar yang sangat mematikan bernama **limfoma maligna**. Sebagai dokter ia tahu bahwa usianya tidak lama lagi. Ia kemudian mencari kesembuhan secara medis, ia juga datang ke tempat penyembuhan yang terkenal seperti LOUDRES tempat Maria menampakkan diri. Tapi semua usahanya gagal, dan ia memutuskan untuk ikut ibadah doa berantai di rumah tetangganya dan enam bulan kemudian setelah aktif dalam kegiatan doa dan penyembuhan, ia sembuh setelah tetangga berdoa berantai baginya.

b. Teladan Kristus: tanda persekutuan dengan tubuh Kristus

LUKAS 2:49 Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?"

- Salah satu doa Tuhan Yesus adalah: *Kita dan Yesus menjadi*

satu. Manifestasi rohani adalah Roh Yesus berdiam dalam tubuh kita, dan manifestasi jasmaninya adalah kita tinggal dalam **Rumah Tuhan (beribadah)**.

- Ketika beribadah kita menyatu dengan sumber kehidupan itu sendiri yaitu *Yesus*. Seperti baterai yang terhubung dengan sumber listrik.
- Ibadah adalah **bentuk kebergantungan** dan **penundukan diri** kita kepada Allah. Baca **MAZMUR 2:11**: *Beribadahlah kepada TUHAN dengan takut dan ciumlah kaki-Nya dengan gemetar.*
- Penyembahan adalah mengakui kekuasaan Tuhan. Iblis tidak beribadah karena **sombong** dan tidak mengakui kekuasaan Allah.
- **Contoh akibat kesombongan**: *Paulus ketika masih bernama Saulus, sombong dan menolak menyembah Yesus, sehingga Tuhan menjatuhkan dia dari kuda dan tersungkur di hadapan Tuhan.*

c. Ibadah Itu Mengandung Janji

I TIMOTIUS 4:8: *Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup*

yang akan datang.

- Ini artinya kualitas hidup di masa depan kita ditentukan oleh kualitas ibadah kita di masa sekarang.
- Kita hidup dalam dunia yang berdosa. Kita dikelilingi oleh kuasa kejahatan yang berpotensi untuk membunuh, mencuri, dan membinasakan damai sejahtera kita.
- Ibadah memberikan kita jaminan perlindungan terhadap kuasa jahat dalam dunia di masa sekarang. Dan masa yang akan datang memberikan jaminan hidup yang kekal, karena sorga akan penuh dengan aktivitas ibadah.

2. Apakah yang Dimaksud dengan Ibadah yang Sejati?

a. Dilakukan dalam Roh dan Kebenaran

YOHANES 4:24: "Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

- Di Gerasa, Iblis datang sujud menyembah dengan takut dan gentar ketika melihat Yesus. Apakah ini berarti iblis beribadah kepada Yesus? *Tidak*. Manusia bisa saja beribadah secara jasmani (bersujud) padahal hatinya tidak percaya kepada Yesus.

- Ada 3 macam tingkatan penyembahan:
 - *Penyembahan dalam daging*: hanya mulut (tubuhnya) yang beribadah, mengucapkan doa yang dihafal, menceritakan Alkitab menurut analisis pikiran tapi hati dan jiwanya tidak beriman/percaya.
 - *Penyembahan dalam jiwa*: saat berdoa dan menyembah sedih karena ingat dosa-dosanya, tapi setelah selesai ibadah berbuat dosa lagi.
 - *Penyembahan dalam roh*: penyembahan yang melibatkan kesungguhan dalam tubuh, jiwa, dan roh kita.
- Tuhan menuntut tingkat penyembahan kita lebih dari penyembahan tubuh dan jiwa, yaitu sampai tingkat menyembah dalam roh dan kebenaran.

b. Disertai dengan Ketaatan pada Firman Tuhan

MATIUS 15:8-9: "Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal

hatinya jauh daripada-Ku. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia."

- Orang yang beribadah kepada Tuhan akan mencerminkan kemuliaan Kristus dalam segala tabiat dan perilakunya.
- Iman tanpa perbuatan adalah mati. Ibadah tanpa perubahan hidup adalah sia-sia.
- Iman dan perbuatan adalah satu kesatuan ibadah yang tak terpisahkan. Bila kita sungguh-sungguh beribadah kepada Tuhan maka kita pasti menjadi pelaku firman Tuhan yang setia.

c. Bertekun dan Sabar dalam Penderitaan

II TIMOTIUS 3:12: Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.

- Iblis akan berusaha **membatasi** anak-anak Tuhan untuk beribadah, karena iblis tahu, ibadah orang percaya akan **membatasi** pekerjaan iblis.
- Pencobaan akan datang saat kita beribadah: *kemalasan, pertengkaran pada saat menjelang ibadah, ancaman saat beribadah, dan lain-lain.*
- Tuhan **memberi upah** bukan kepada orang yang beribadah, tapi kepada

mereka yang beribadah dengan tekun dan setia.

D. Penutup

Baca *I TIMOTIUS 4:7*: *Tetapi jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua. Latihlah dirimu beribadah.*

Beribadah membutuhkan komitmen yang kuat oleh sebab itu setiap orang perlu *melatih dirinya beribadah* termasuk di dalamnya melatih diri untuk *berdoa, membaca Alkitab, menyembah Tuhan, berpuasa, dan lain-lain.*

TEMA 2

PENGHARAPAN DI BALIK KEMATIAN

(KOTBAH PENGHIBURAN)

A. Dasar: I Tesalonika 4:13–18

4:13. Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan.

4:14. Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia.

4:15. Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.

4:16. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;

4:17. sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan.

4:18. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.